

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V ini diuraikan mengenai kesimpulan dan rekomendasi.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kematangan karir merupakan kesesuaian perilaku siswa dengan perilaku karir yang diharapkan siswa pada usia tertentu. Kematangan karir mencakup aspek sikap dan kompetensi.
2. Tingkat kematangan karir siswa kelas XI SMK Nasional Depok tahun ajaran 2009/2010 sebagian besar termasuk dalam kategori kurang matang.
3. Pengembangan program bimbingan karir mengacu pada hasil kajian teoretis dan empiris. Implementasi program melalui bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioral.
4. Validasi program menunjukkan bahwa program bimbingan karir efektif meningkatkan kematangan karir siswa dari kategori rendah dan sangat rendah menjadi kategori sangat tinggi. Nilai pada setiap aspek kematangan karir siswa setelah mendapatkan program intervensi melalui program bimbingan karir termasuk kategori sangat tinggi. Nilai kematangan karir pada aspek sikap memiliki persentase lebih tinggi daripada aspek kompetensi.

Peningkatan aspek sikap mencapai nilai persentase tertinggi pada indikator ketegasan dan terendah pada aspek orientasi. Sedangkan pada aspek kompetensi, nilai persentase tertinggi pada indikator perencanaan dan terendah pada indikator pemecahan.

B. Rekomendasi

1. Bagi Sekolah

SMK Nasional Depok diharapkan mengimplementasikan program bimbingan karir hasil penelitian dalam upaya meningkatkan kematangan karir siswa yang terintegrasi dalam program bimbingan konseling kepada seluruh siswa SMK Nasional Depok.

Sekolah mengupayakan tersedianya informasi umum tentang dunia kerja dan deskripsi-deskripsi okupasional yang tidak hanya mencakup faktor-faktor obyektif seperti upah yang mungkin diperoleh, syarat-syarat latihan/banyaknya lowongan kerja yang tersedia, tetapi juga dari aspek-aspek sosial dan psikologis dari karir. Karena pilihan-pilihan karir merupakan cara mengimplementasikan konsep diri, maka informasi tentang ciri-ciri pribadi, sikap-sikap, minat-minat, bakat-bakat sama pentingnya dengan informasi.

2. Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling

Kajian teori karir pada mata kuliah bimbingan karir sangat penting dan harus mendapat porsi yang sama dengan aspek kepribadian lainnya. Kajian teori karir sangat diperlukan karena mengandung dua manfaat: a. fungsi penelitian,

dalam hal ini memungkinkan kita “mengetes” aspek-aspek teoritis dari perkembangan karir; dan b. fungsi praktis, dalam hal menyajikan suatu diagnosis tentang laju dan kemajuan individu dan karena itu menyarankan strategi-strategi intervensi guna peningkatan perkembangan tersebut.

Perlunya layanan secara teori dan praktik tentang program bimbingan karir yang efektif bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Program bimbingan karir yang komprehensif mengakomodir seluruh indikator kematangan karir bagi siswa merupakan sebuah langkah awal yang sistematis untuk menunjang kesuksesan pencapaian tujuan dalam meningkatkan kematangan karir siswa.

3. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Petugas bimbingan direkomendasikan agar mengikuti pembekalan/pelatihan tentang teori dan teknik konseling karir yang efektif dan disesuaikan dengan profil kematangan karir sekolah yang bersangkutan sehingga memadai untuk diterapkan di sekolah, dapat memberikan layanan bimbingan karir yang komprehensif dan efektif menyentuh hakekat pribadi siswa sehingga siswa dapat dengan antusias mengikuti program bimbingan karir. Intervensi langsung kepada siswa merupakan metoda yang efektif untuk membantu meningkatkan kematangan karir siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang dilakukan menggunakan subjek yang masih umum, kepada peneliti selanjutnya diharapkan melaksanakan penelitian tentang perkembangan karir siswa dan kematangan karir siswa berdasarkan perbedaan jenis kelamin, perbedaan jurusan di SMK dan perbedaan karakteristik sekolah antara SMK dengan SMU.

